

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dari bab-bab yang disajikan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Katup hisap dan katup tekan tidak berfungsi dengan baik disebabkan oleh *spring* pada katup hisap dan katup tekan sudah lemah dan *Plat* pada katup hisap dan katup tekan tidak rata.
2. Penerapan *Planned Maintenance System* (PMS) tidak dilaksanakan dengan baik disebabkan karena terbatasnya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan dan penyediaan suku cadang yang sering terlambat.

B. Saran

Penulis menyampaikan saran-saran yang membangun untuk para Masinis, diantaranya adalah :

1. Agar dilakukan penyekiran *Plat* pada katup hisap dan katup tekan, apabila kondisi dari *spring* sudah lemah dan *Plat* pada katup hisap dan katup tekan kondisinya sudah tipis maka dilakukan penggantian.
2. Agar digunakan waktu dan penggunaan suku cadang kompresor sehingga perawatan bisa dilaksanakan sesuai dengan *Planned Maintenance System* (PMS).

DAFTAR PUSTAKA

Danuasmoro Goenawan (2003), **Manajemen Perawatan**, Jakarta
:Penerbit : Yayasan Bina Citra Samudera

Habibie J.E, (2000), **Manajemen PerawatandanPerbaikan**, Penerbit : PT.
TriaskoMadra

Jusak. J.H, (2007), **Perawatan dan Perbaikan Mesin**, Jakarta : Balai
Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu
Pelayaran (BP3IP).

Sunyoto, dkk , (2008), **DasarKompresor**, DepartemenPendidikanNasional

